

Upaya Peningkatan Budaya Kerja Yang Akuntabel dan Transparan di PT FJM

Lukiyana¹, Bagas Kautsar Azizal Putra², Bobby Reza³, Muhammad Ridhwan⁴

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

¹lukiyana50@gmail.com, ²bagaskautsaraz@gmail.com, ³bobby.reza@uta45jakarta.ac.id,

⁴muhammad.ridhwan@uta45jakarta.ac.id

Abstract

The Internship Program is a means for students to develop their competencies. Under the guidance of lecturers and supervisors at the internship location, lecturers and students work together to implement a good work culture. In the internship activities at PT FJM, the work culture implemented includes an accountable work culture and a transparent work culture. Through the internship program that has been prepared by lecturers and students, all accountable and transparent indicators are practiced in internship activities. The implementation of internship tasks that prioritize an accountable and transparent culture is expected to have a positive impact on the Company where the internship is held. The internship is carried out in the finance division to find out the financial processes that occur in the company. This internship program uses the project-based learning method, which is a project-based learning method that will be guided by the supervising lecturer and internship supervisor from the company.

Article Received:
May 7th, 2025

Article Revised:
May 20th, 2025

Article Published:
June 1st, 2025

Keywords: Finance,
Internship, Accountable,
Transparent

Email Correspondence:
lukiyana50@gmail.com

Abstrak

Program Magang merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya. Dibawah bimbingan dosen dan supervisor di tempat magang, dosen dan mahasiswa bekerjasama untuk mengimplementasikan budaya kerja yang baik. Dalam kegiatan magang di PT FJM ini, budaya kerja yang diimplementasikan diantaranya adalah budaya kerja yang akuntabel dan budaya kerja transparan. Melalui program magang yang sudah disusun oleh dosen dan mahasiswa, semua indikator akuntabel dan transparan dipraktekkan dalam kegiatan magang. Pelaksanaan tugas magang yang mengedepankan budaya yang akuntabel dan transparan, diharapkan berdampak baik bagi Perusahaan tempat magang. Magang dilakukan pada divisi keuangan untuk mengetahui proses keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Program magang ini menggunakan metode *project based learning*, yang merupakan sebuah metode belajar yang berbasis proyek yang dimana akan dipandu oleh dosen pembimbing dan supervisor magang dari perusahaan.

Artikel Diterima:
7 Mei 2025

Artikel Revisi:
20 Mei 2025

Artikel Dipublikasi:
1 Juni 2025

Kata Kunci:
Keuangan, Magang,
Akuntabel, Transparan

Email Korespondensi:
lukiyana50@gmail.com

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia yang baik menjadi salah satu faktor negara maju, oleh sebab itu Pendidikan dan pelatihan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Sitorus & Tambun, 2023). Pendidikan bukan hanya sarana untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga pondasi utama dalam menciptakan masyarakat yang inovatif, produktif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan global (Nathadiharja et al., 2024; Tambun & Sitorus, 2023). Tidak banyak penduduk Indonesia yang memiliki

kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi salah satunya dijenjang sarjana (S1) mencapai. Namun dunia perkuliahan juga memiliki keterbatasan dimana dunia perkuliahan dengan dunia kerja biasanya terjadi jarak (*Gap*) antara teori dan praktek (Kusumandari, 2023).

PT. FJM merupakan salah satu Perusahaan Survei dan Konsultan Hidrografi dan Kelautan. PT. FJM pertama kali beroperasi pada tahun 2010 yang dimana bergerak dibidang jasa survey. Pada awal beroperasi, PT. FJM menjadi penyedia tenaga kerja untuk beberapa perusahaan survei dan juga memberikan layanan survey kepada klien. Pada tahun 2017, PT. FJM mengubah arah bisnis dengan memulai layanan survei serta konsultasi secara langsung dengan menginvestasikan peralatan survei sendiri seperti *multibeam*, *side scan sonar*, *marine magnetometer* dan lain-lain.

Dalam perjalanan PT. FJM selama 13 tahun, setiap tahun terus meningkat dari segi pelayanan survey yang ditawarkan oleh PT. FJM. Sejak tahun 2020, PT. FJM memiliki 40 klien termasuk 20 returning client yang terdiri atas pemerintah pusat, pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan perusahaan-perusahaan swasta seperti PT Surveyor Indonesia, PT. Pertamina, Distrik Navigasi dan PLN Nusantara Power serta beroperasi di 50 lokasi di seluruh dunia seperti Indonesia, Iran, Arab Saudi, dan Vietnam.

METODE

Program PKM ini menggunakan metode *project based learning*, yang merupakan sebuah metode belajar yang berbasis proyek yang diciptakan dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan juga ketrampilan mahasiswa yang terlibat (Perayani & Rasna, 2022) yang dimana dipandu oleh dosen pembimbing dari universitas dan pembimbing atau mentor dari perusahaan. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses magang ini.

Pertama, penulis melakukan pencarian tempat magang dan sesi interview kemudian mendapat kesempatan magang di PT. FJM Penulis ditempatkan pada divisi keuangan. Tujuan dari kegiatan penulis dalam melaksanakan magang ini ingin mengetahui proses keuangan perusahaan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Tally Prime.

Kedua, tahap pelaksanaan magang adalah saat mahasiswa menjalani proses magang. Selama masa magang, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari pembimbing dalam melaksanakan program magang yang telah ditetapkan. Selama periode magang, mahasiswa mencatat aktivitas harian dalam logbook.

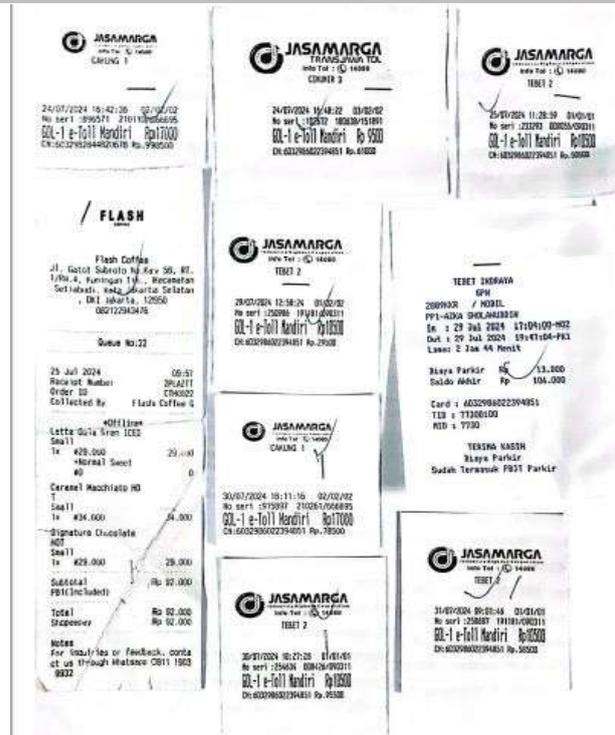
Ketiga, proses evaluasi hasil magang dilaksanakan dengan menyusun laporan magang, mengumpulkan foto-foto kegiatan selama magang, serta menulis artikel mengenai kegiatan tersebut. Mahasiswa juga berpartisipasi dalam evaluasi hasil magang di kampus melalui sesi tanya jawab.

PT. FJM juga memiliki sistem invoice yang berfungsi sebagai faktur penagihan kepada klien yang telah menggunakan jasa PT. FJM, dalam bahasa akuntansi disebut sebagai piutang. Invoice dikeluarkan sebelum barang atau jasa diberikan, biasanya sebagai dokumen penawaran atau permintaan pembayaran awal. Jika ada kesepakatan bahwa pembayaran dilakukan nanti, invoice diberikan pada saat transaksi dengan tanggal jatuh tempo tertentu. Begitupun jika PT. FJM melakukan penawaran atau pembelian alat survei kepada *vendor* atau *client*, pihak tersebut harus mengirimkan invoice dan nota transaksi kepada PT. FJM untuk kelengkapan dokumen dan menghindari kecurangan.

Penulis mengumpulkan bukti pengeluaran transaksi dalam bentuk Microsoft Word kemudian di print sebagai bukti fisik adanya transaksi pada periode tertentu. PT. FJM Jaya. Bukti transaksi penulis dapatkan dari mentor atau pembimbing magang dari perusahaan dan tim surveyor yang bertugas dilapangan.



Gambar 2. Pengumpulan Bukti Transaksi



Gambar 3. Print Bukti Transaksi

Tidak hanya nota transaksi yang harus disusun dalam bentuk Microsoft Word, penulis juga membantu membuat Pertanggungjawaban Keuangan (PJK) yang dilakukan oleh setiap karyawan PT. FJM. Tujuan dari adanya PJK tersebut adalah untuk akuntabilitas dan transparansi. Transparansi merupakan salah satu unsur pengelolaan keuangan yang sangat penting karena memberikan suatu informasi secara terbuka dan jujur kepada pihak yang berkepentingan atas pengelolaan dana dan akuntabilitas adalah suatu ukuran yang menggambarkan seberapa baik penyelenggaraan layanan sesuai dengan norma- norma eksternal yang ditentukan oleh para pemangku kepentingan (Goo & Sarda, 2022). Transparansi dan akuntabilitas juga menjadi hal yang penting karena bagian dari kewajiban perusahaan dalam menjalankan *Good Corporate Governance* (Andayani et al., 2024).

PT. EFAN JAYA MAKMUR

Voucher No. _____
Date _____

Cash/Bank OUT

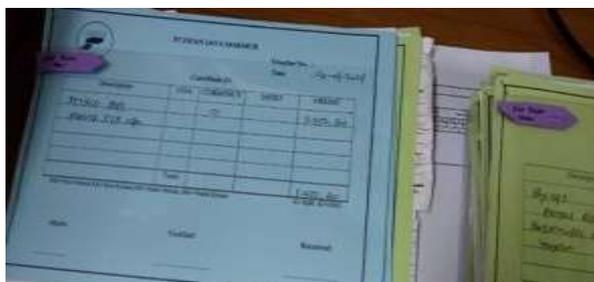
Description	COA	CURRENCY	DEBIT	CREDIT
Total				

K1-K10: Mbank; K11-K15: Kas; K16-K20: Bm; M1-M10: BR; B1-B10: K16

01=IDR, 02=USD

Made: _____ Verified: _____ Received: _____

Gambar 7. Formulir Cash/bank keluar



Gambar 8. Contoh Pengarsipan Keuangan

Salah satu langkah yang telah dilakukan adalah mengoptimalkan koordinasi dengan tim surveyor dan bagian lapangan untuk memastikan transaksi yang dilakukan dapat segera dikonfirmasi dan dicatat tanpa keterlambatan. Dengan adanya komunikasi yang lebih terstruktur, setiap transaksi dapat terdokumentasi dengan lebih baik, sehingga tidak ada kesalahan atau kehilangan data keuangan.

Dalam penggunaan aplikasi Tally Prime, penulis telah berinisiatif untuk mempelajari lebih dalam mengenai fitur dan fungsi dari aplikasi tersebut secara otodidak dan dibantu pembimbing magang guna mengatasi kendala keterbatasan pengetahuan dalam pengoperasiannya. Selain itu, untuk memastikan data yang diinput ke dalam aplikasi Tally Prime akurat, penulis bersama mentor magang melakukan pengecekan secara rutin terhadap kesesuaian kode voucher dan nominal debit-kredit dalam arsip kas besar (Subu & Tambun, 2024).

KESIMPULAN

Penulis melakukan kegiatan MBKM Magang selama kurang lebih 4 bulan dan mendapatkan ilmu dibidang finance dan diharapkan juga mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja. Dalam menghadapi dunia kerja di masa depan penulis menyimpulkan dibutuhkannya softskill dan hardskill. Softskill dibutuhkan untuk menjadi sumber daya yang kompeten nantinya diantaranya kepemimpinan, pemecahan masalah, manajemen waktu, berpikir kritis, ketelitian, kerjasama tim, ketekunan, kemampuan analisa dan percaya diri. Sedangkan untuk hardskill yang perlu dimiliki adalah mampu dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuannya terutama jika ingin menguasai ilmu finance maka harus mempelajari software finance.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Pimpinan Perusahaan dan seluruh jajaran karyawan PT. FJM yang telah memfasilitasi penulis dalam melaksanakan magang dan mengajarkan ilmu bermanfaat sebagai bekal masa depan penulis untuk mengasah kompetensi yang baik. Semoga PT. FJM terus berkembang sebagai perusahaan survei dan konsultasi kelautan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S., Zitri, I., & Darmansyah, D. (2024). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di kelurahan Punia Mataram. *Journal Law and Government*, 2(1), 8–19.
- Goo, E. E. K., & Sanda, E. M. (2022). Analisis Pelaksanaan Tata Kelola Rencana Strategis, Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda). *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Kusumandari, R. (2023). Kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa yang akan lulus kuliah: Adakah peran kepercayaan diri? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 862–869.
- Nathadiharja, S. S., Diansyah, D., & Tambun, S. (2024). Pengembangan UMKM Di Desa Pantai Bhakti Muara Gembong, Bekasi Melalui Kreativitas dan Inovasi. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 4(2), 76-89.
- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media podcast berbasis model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108–117.
- Subu, D., & Tambun, S. (2024). Moderasi Growth Mindset Atas Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(1), 12–27.
- Sitorus, R. R., & Tambun, S. (2023). Pelatihan Aplikasi Smart PLS untuk Riset Akuntansi bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 18-26.
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pelatihan Aplikasi NVivo untuk Riset Kualitatif Bidang Akuntansi kepada Para Peneliti di Universitas Dhyana Pura. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 129-138.
- Tambun, S., Yahya, M. H., & Lukiyana, L. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Pengendalian Diri Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(2), 97–110.
- Yunita, Y., & Tambun, S. (2024). Pengaruh Earnings Management dan Derivatif Keuangan Terhadap Tax Avoidance Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 9(1), 51–66.